



KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN SPA BERBASIS KKNI JENJANG II-2

KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA

Indonesian Qualification Framework

Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012



**Direktorat Pembinaan Kursus dan Pelatihan
Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
2020**

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum	5
C. Tujuan Penyusunan Kurikulum	6
D. Pengertian.....	6
II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN	13
A. Profil Lulusan	13
B. Capaian Pembelajaran	13
C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan	17
D. Daftar Modul.....	33
E. Penilaian Capaian Pembelajaran	36
III. PENUTUP	70

I. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Indonesia memiliki berbagai keunggulan untuk mampu berkembang menjadi negara maju. Keanekaragaman sumber daya alam, flora dan fauna, kultur, penduduk serta letak geografis yang unik merupakan modal dasar yang kuat untuk melakukan pengembangan di berbagai sektor kehidupan yang pada saatnya dapat menciptakan daya saing yang unggul di dunia internasional. Dalam berbagai hal, kemampuan bersaing dalam sektor sumber daya manusia tidak hanya membutuhkan keunggulan dalam hal mutu akan tetapi juga memerlukan upaya-upaya pengenalan, pengakuan, serta penyetaraan kualifikasi pada bidang-bidang keilmuan dan keahlian yang relevan baik secara bilateral, regional maupun internasional.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) secara khusus dikembangkan untuk menjadi suatu rujukan nasional bagi upaya-upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa Indonesia di sektor sumberdaya manusia. Pencapaian setiap tingkat kualifikasi sumber daya manusia Indonesia berhubungan langsung dengan tingkat capaian pembelajaran baik yang dihasilkan melalui sistem pendidikan maupun sistem pelatihan kerja yang dikembangkan dan diberlakukan secara nasional. Oleh karena itu upaya peningkatan mutu dan daya saing bangsa akan sekaligus pula memperkuat jati diri bangsa Indonesia.

KKNI merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan mutu dan jati diri bangsa Indonesia dalam sektor sumber daya manusia yang dikaitkan dengan program pengembangan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional. Setiap tingkat

kualifikasi yang dicakup dalam KKNi memiliki makna dan kesetaraan dengan capaian pembelajaran yang dimiliki setiap insan pekerja Indonesia dalam menciptakan hasil karya dan kontribusi yang bermutu di bidang pekerjaannya masing-masing.

Kebutuhan Indonesia untuk segera memiliki KKNi sudah sangat mendesak mengingat tantangan dan persaingan global pasar tenaga kerja nasional maupun internasional yang semakin terbuka. Pergerakan tenaga kerja dari dan ke Indonesia tidak lagi dapat dibendung dengan peraturan atau regulasi yang bersifat protektif. Ratifikasi yang telah dilakukan Indonesia untuk berbagai konvensi regional maupun internasional, secara nyata menempatkan Indonesia sebagai sebuah negara yang semakin terbuka dan mudah tersusupi oleh kekuatan asing melalui berbagai sektor termasuk sektor perekonomian, pendidikan, sektor ketenagakerjaan dan lain-lain. Oleh karena itu, persaingan global tidak lagi terjadi pada ranah internasional akan tetapi sudah nyata berada pada ranah nasional.

Upaya yang dapat dilakukan untuk mengantisipasi tantangan globalisasi pada sektor ketenagakerjaan adalah meningkatkan ketahanan sistem pendidikan dan pelatihan secara nasional dengan berbagai cara antara lain sebagai berikut:

1. Meningkatkan mutu pendidikan dan pelatihan,
2. Mengembangkan sistem kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang diperoleh melalui pendidikan dan pelatihan, pengalaman kerja maupun pengalaman mandiri dengan kriteria kompetensi yang dipersyaratkan oleh suatu jenis bidang dan tingkat pekerjaan,
3. Meningkatkan kerjasama dan pengakuan timbal balik yang saling menguntungkan antara institusi penghasil dengan pengguna tenaga kerja,

4. Meningkatkan pengakuan dan kesetaraan kualifikasi ketenagakerjaan Indonesia dengan negara-negara lain di dunia baik terhadap capaian pembelajaran yang ditetapkan oleh institusi pendidikan dan pelatihan maupun terhadap kriteria kompetensi yang dipersyaratkan untuk suatu bidang dan tingkat pekerjaan tertentu.

Secara mendasar langkah-langkah pengembangan tersebut mencakup permasalahan yang bersifat multi aspek dan keberhasilannya sangat tergantung pada sinergi dan peran proaktif dari berbagai pihak yang terkait dengan peningkatan mutu sumber daya manusia nasional termasuk Kemdikbud, Kemnakertrans, asosiasi profesi, asosiasi industri, institusi pendidikan dan pelatihan serta masyarakat luas.

Secara umum, kondisi awal yang dibutuhkan untuk dapat melaksanakan suatu program penyetaraan kualifikasi ketenagakerjaan tersebut nampak belum cukup kondusif dalam beberapa hal. Indikatornya antara lain belum meratanya kesadaran mutu di kalangan institusi penghasil tenaga kerja, belum tumbuhnya kesadaran tentang pentingnya kesetaraan kualifikasi antara capaian pembelajaran yang dihasilkan oleh penghasil tenaga kerja dengan deskripsi keilmuan, keahlian dan keterampilan yang dibutuhkan di bidang kerja atau profesi termasuk terbatasnya pemahaman mengenai dinamika tantangan sektor tenaga kerja di tingkat dunia. Oleh karena itu upaya-upaya untuk mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi lulusan dari institusi pendidikan formal dan non formal, dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan perlu diwujudkan dengan segera.

Di jalur pendidikan non formal, pada tahun 2019 tercatat sekitar 20.971 lembaga yang menyelenggarakan pendidikan dalam bentuk beragam jenis kursus dan pelatihan (sumber: referensi.data.kemdikbud.go.id) di bawah pembinaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Maka, salah satu infrastruktur yang penting dalam mencapai keselarasan mutu dan penjenjangan kualifikasi antara lulusan dari institusi penyelenggara kursus dan pelatihan dengan deskripsi kompetensi kerja yang diharapkan oleh pengguna lulusan adalah dokumen Standar Kompetensi Lulusan disingkat SKL, sebagaimana dinyatakan pada PP No.13 tahun 2015 tentang Perubahan kedua atas PP No. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.

Penerbitan Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, mendorong perumusan SKL kursus dan pelatihan sesuai jenjang KKNI untuk mengakomodasi perubahan kebutuhan kompetensi kerja dari pengguna lulusan di dunia kerja, dunia industri, dan kewirausahaan. Dengan adanya KKNI, maka diharapkan sumber daya manusia Indonesia, salah satunya yang dihasilkan melalui program kursus dan pelatihan, memiliki kualifikasi yang diakui secara nasional maupun internasional.

2. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-Undang Nomor 45 Tahun 2009 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2004 Tentang Perikanan.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
7. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 8 Tahun 2014 Tentang Pelayanan Kesehatan SPA
8. Peraturan Menteri Pariwisata Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Standar Usaha SPA
9. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 056 tahun 2014 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA) Area Kerja Manajerial SPA
10. Keputusan Menteri ketenagakerjaan Republik Indonesi nomor 46 tahun 2017 Tentang Penetapan Standar Kompetensi Kerja Nasional Indonesia kategori kegiatan jasa lainnya golongan pokok jasa perorangan lainnya bidang Sante Par Aqua (SPA)

3. Tujuan Penyusunan Kurikulum

Kurikulum berbasis kompetensi disusun untuk digunakan sebagai pedoman pembelajaran dan penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik pada lembaga kursus dan pelatihan atau bagi yang belajar mandiri dan sebagai acuan dalam menyusun, merevisi, atau memutakhirkan kurikulum, baik pada aspek perencanaan maupun implementasinya.

4. Glosarium

Dalam pedoman ini, yang dimaksud dengan:

NO	NAMA	ISTILAH	KETERANGAN
1	SPA	SPA	dikenal sebagai singkatan dalam bahasa Latin yakni "Solus Per Aqua" atau Sanitas Per Aqua yang artinya "kesehatan melalui air".
2	Relaksasi	Relaksasi	upaya untuk mengurangi kelelahan, kepenatan, ketegangan, emosi, kejenuhan, baik fisik maupun mental untuk mendapat kebugaran kembali.
3	Rejuvenasi	Rejuvenasi	Memelihara kesehatan sebagai proses peremajaan tubuh.
4	Revitalisasi	Revitalisasi	Upaya pemberdayaan fungsi tubuh untuk lebih menguatkan fungsi organ tubuh yang sehat dan mengembalikan vitalitas sehingga diperoleh tingkat kesehatan yang lebih optimal.
5	Terapi Air	Terapi Hidro / Hydrotherapy	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan air sebagai modalitas terapi untuk membantu klien dalam memelihara dan meningkatkan kesehatannya.
6	Aromaterapi	Terapi Aroma	Bentuk perawatan tubuh yang menggunakan minyak atsiri (essential oil) dan senyawa aromatik lainnya yang diekstrak dari bunga, kulit kayu, batang, daun, akar atau bagian lain dari tanaman untuk tujuan mempengaruhi psikis (kejiwaan) dan fisik seseorang.

7	Terapi Termal	Terapi Suhu	Teknik perawatan tubuh yang menggunakan suhu baik panas atau dingin yang dapat memberikan efek fisiologis sesuai dengan tujuan perawatan
8	Perawatan Tubuh	Body Treatment	Teknik perawatan tubuh atau rangkaian perawatan tubuh termasuk rambut , kepala , wajah , tangan, kuku , kaki , vagina dan perawatan pada bagian tubuh lainnya menggunakan herbal atau non herbal sesuai dengan tujuan perawatan
9	Terapi Herbal	Terapi Ramuan	Perawatan dengan ramuan tradisional dapat diselenggarakan dalam bentuk pemberian jamu, boreh, lulur, ratus, ramuan rendam dan kosmetika.
10	Pijat	Massage, Touch Theraphy	Teknik perawatan tubuh dengan cara usapan dan penekanan menggunakan anggota gerak tubuh seperti tangan, jari, siku dan atau alat bantu lainnya pada permukaan tubuh yang memberikan efek stimulasi dan relaksasi, melancarkan sistem peredaran darah, melancarkan sistem peredaran limfe (getah bening) dan penguatan sistem tubuh lainnya, dimaksudkan untuk meningkatkan kesehatan dan kebugaran.
11	Pemberian makanan sehat dalam pelayanan kesehatan SPA	SPA Cuisine	menyediakan makanan yang secara fisiologis dapat mendukung program pelayanan kesehatan SPA, mengandung bahan alami dengan kandungan nutrisi seimbang antara protein, karbohidrat, lemak dan mineral, bercita rasa dengan penyajian yang menarik.
12	Gerakan Dasar Pijat		Secara umum ada 5 (lima) elemen gerakan dasar pijat yang digunakan dalam Griya SPA di Indonesia, yaitu: 1) Mengusap (effleurage, stroking) 2) Menekan dengan gerakan memutar (friction) 3) Meremas, mencubit (petrisage) 4) Menepuk (tapotage -- hacking, cupping, pumelling, ponding), 5) Menggetarkan (vibration, shaking)

13	Body mekanik	Body Mechanic	Pergerakan tubuh terapis yang fleksibel dengan tepat dan benar untuk menghindari cedera otot pada saat melakukan pijat.
14	Posisi anatomis	Posisi Anatomis pada perawatan SPA	Posisi terlentang atau telungkup dengan tangan di samping tubuh dengan tungkai atau kaki relaks.
15	Efek fisiologis	Efek Fisiologis	Sifat kejiwaan ditinjau dari segi kejiwaan. Berkaitan dengan stimulus dan respon yang mendorong seseorang bertindak laku, maka dampak psikologis dapat dipandang sebagai hasil dari adanya stimulus dan respon yang bekerja pada diri seseorang.
16	Vichy shower	Vichy shower	Shower dengan 5 atau 7 pancuran yang dipasang paralel dan digunakan dengan cara menyemprotkan <i>shower-shower</i> tersebut ke badan pelanggan yang berbaring di bawahnya. <i>Shower</i> tersebut diarahkan ke titik-titik akupunktur pada tubuh pelanggan.
17	Kolam terapi		Kolam terapi adalah kolam air dengan suhu dan volume air yang didesain sesuai dengan kebutuhan.
18	Penguapan	steam	Konversi dari cairan ke uap dibawah suhu didih cairan.
19	Contrast Bath	Contrast Bath	Perawatan dengan berendam dalam air panas dan air dingin yang dilakukan dengan cara merendam bagian tubuh secara bergantian dalam air panas dan air dingin.
20	Olah aktivitas fisik	Olah aktivitas fisik	Bentuk dari penguluran atau peregangan pada otot di setiap anggota badan agar dalam setiap melakukan perawatan terdapat kesiapan serta untuk mengurangi dampak cedera yang sangat rentan terjadi.
21	Body Scrub	Exfoliating	Pperawatan dengan metode pembersihan, pengikisan lapisan tanduk yang menggunakan media <i>granules/enzyme</i> tujuan mencerahkan kulit.

22	Masker tradisional	Masker tradisional	Bahan masker yang berasal dari resep/formulasi tradisional Indonesia yang berkhasiat untuk memberi nutrisi, pencerahan, pendinginan, dan pelindung kulit dari matahari. Resep ini dapat berasal dari berbagai daerah dan budaya di Indonesia seperti mangir, masker madura, bedak dingin, masker dari makasar, kalimantan, sumatra dan berbagai daerah.
23	Masker Seaweed		Masker <i>seaweed</i> adalah masker rumput laut yang menjadi unsur utama.
24	Masker clay	Clay Mask / Mud Mask	Masker lumpur yang kaya akan kandungan mineral dan bermanfaat untuk kesehatan kulit.
25	Masker bahan segar	Masker bahan segar	Bahan masker yang berasal dari bahan alami dan segar seperti dari buah/bunga/daun/akar tumbuhan/biji-bijian yang berkhasiat untuk memberi nutrisi pada kulit, pencerahan kulit dan efek relaksasi.
26	Perawatan balut badan	Body Wrap	Perawatan dengan teknik pembungkusan/pembalutan badan menggunakan pembungkus yang tidak terbatas pada plastik, kain, handuk, alumunium <i>foil</i> , tikar, daun pisang, daun pandan dan sebagainya
27	Palpasi	Palpasi	Suatu tindakan pemeriksaan yang dilakukan dengan perabaan dan penekanan bagian tubuh menggunakan jari atau tangan.
28	Steamer rambut	Steamer rambut	Alat penguap untuk membuka pori-pori kulit kepala.
29	Soothing lotion	Soothing lotion	<i>Lotion</i> penenang yang digunakan setelah pengangkatan bulu yang berfungsi untuk menenangkan kulit, antiseptik dan melembabkan.

30	Underwater massage	Underwater massage	Perawatan pijat dengan menggunakan tekanan air/tekanan udara dengan tekanan dan suhu air sesuai standar.
31	Lulur	Luluran	Proses aktifitas pembersihan badan dengan formulasi rempah tradisional yang telah dilakukan secara turun menurun di masyarakat Jawa selama lebih dari ratusan tahun. Tujuan perawatan ini adalah untuk mencerahkan kulit, membersihkan tubuh, memberikan keharuman pada kulit, dan mencegah bau badan.
32	Profil Lulusan	Profil Lulusan	Menjelaskan gambaran kemampuan yang dimiliki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
33	Jabatan Kerja	Jabatan Kerja	Menjelaskan gambaran jabatan kerja yang bisa dimasuki oleh lulusan dibidang keterampilan dan jenjang tertentu sesuai kualifikasi KKNI.
34	Capaian pembelajaran	Capaian pembelajaran	Kemampuan yang diperoleh melalui internalisasi pengetahuan, sikap, keterampilan, kompetensi, dan akumulasi pengalaman kerja
35	Deskripsi umum KKNI	Deskripsi umum KKNI	Deskripsi yang menyatakan kemampuan karakter, kepribadian, sikap dalam berkarya, etika, moral dari setiap manusia Indonesia pada setiap jenjang kualifikasi sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012.
36	Deskripsi kualifikasi KKNI	Deskripsi kualifikasi KKNI	Deskripsi yang menyatakan ilmu pengetahuan, pengetahuan praktis, pengetahuan, afeksi dan kompetensi yang dicapai seseorang sesuai dengan jenjang kualifikasi 1 sampai 9 sebagaimana dinyatakan pada lampiran Peraturan Presiden No. 8 tahun 2012

37	Deskripsi capaian pembelajar an khusus	Deskripsi capaian pembelajaran khusus	Deskripsi capaian minimum dari setiap program kursus yang mencakup deskripsi umum dan selaras dengan Deskripsi Kualifikasi KKNI.
38	Sikap dan Tata Nilai	Sikap dan Tata Nilai	Kecenderungan psikologis, sebagai hasil dari penghayatan seseorang terhadap nilai dan norma kehidupan yang tumbuh dari proses pendidikan, pengalaman kerja, serta lingkungan keluarga, dan masyarakat
39	Pengetahu an	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
40	Keterampil an	Keterampilan	Kemampuan psikomotorik dan kemampuan menggunakan metode, bahan, dan instrumen, yang diperoleh melalui pendidikan, pelatihan, dan pengalaman kerja.
41	Kompetens i	Kompetensi	Akumulasi kemampuan seseorang dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mandiri, bertanggung jawab dan terukur melalui suatu asesmen yang baik.
42	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI	Standar Kompetensi Lulusan berbasis KKNI	Kemampuan minimum yang dibutuhkan untuk melaksanakan pekerjaan yang pengetahuan, keterampilan dan sikap kerja dalam menyelesaikan suatu pekerjaan sesuai dengan unjuk kerja yang dipersyaratkan dan diturunkan dari capaian pembelajaran khusus pada level KKNI yang sesuai
43	Elemen Kompetensi i	Elemen Kompetensi	Bagian yang menyusun satu kompetensi secara utuh dalam bentuk uraian pengetahuan, kemampuan kerja, tanggung jawab dan hak, maupun sikap berperilaku.

44	Pengetahu an	Pengetahuan	Penguasaan dan pemahaman tentang konsep, fakta, informasi, teori dan metodologi pada bidang keilmuan, keahlian, dan pekerjaan tertentu oleh seseorang.
45	Indikator Kelulusan	Indikator Kelulusan	unsur yang menjadi tolok ukur keberhasilan yang menyatakan seseorang kompeten atau tidak
46	Pengalaman kerja	Pengalaman kerja	Akumulasi dan internalisasi kemampuan dalam melakukan pekerjaan di bidang tertentu dan dalam jangka waktu tertentu
47	Kurikulum	Kurikulum	Seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara penyampaian dan penilaiannya sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk menghasilkan lulusan dengan capaian pembelajaran khusus
48	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL)	Pengakuan formal atas capaian pembelajaran seseorang yang diperoleh dari pengalaman kerja, pendidikan non formal, pendidikan informal, dan pendidikan formal

II. KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN

A. Profil Lulusan

Lulusan SPA level II KKNi mampu melaksanakan perawatan SPA relaksasi dan tata graha sederhana yang terdiri dari terapi air, pijat, perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal dan makanan/minuman sehat dengan penguasaan pengetahuan operasional dasar dan faktual dan mampu mempertanggung jawabkan pekerjaan yang telah diselesaikan.

B. Capaian Pembelajaran

PARAMETER DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN KHUSUS KURSUS SPA SESUAI DENGAN KKNi Jenjang II	
Sikap dan Tata Nilai	Membangun dan membentuk karakter dan kepribadian manusia Indonesia yang : 1. Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya. 3. Berperan mewujudkan etika dan kepribadian yang baik sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia. 4. Mampu bekerja samadalam tim kerja dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya. 5. Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan,kepercayaan, dan agama sertapendapat/temuan originalorang lain. 6. Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas. 7. Mampu menjalankan tugas dengan penuh tanggungjawab sebagai Terapis SPA Level II atau

	Terapis Pratama sesuai dengan norma dan etika profesi Terapis SPA.
Kemampuan di bidang kerja	Mampu melaksanakan perawatan SPA relaksasi dan tata graha sederhana yang terdiri dari terapi air, pijat , perawatan tubuh dengan menggunakan herbal dan non herbal dan makanan/minuman sehat , yaitu : 1. Terapi air, meliputi : a. Melakukan Perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat b. Melakukan Perawatan Badan dengan Penguapan (Steam) tanpa alat c. Melakukan Terapi air tanpa alat lainnya yang bertujuan relaksasi 2. Pijat relaksasi , meliputi : a. Melakukan Pijat Badan Indonesia b. Melakukan Pijat Badan Internasional Untuk Relaksasi c. Melakukan pijat lainnya yang bertujuan relaksasi 3. Perawatan Tubuh , meliputi : a. Melakukan Perawatan <i>Body Scrub/Eksfoliating</i> b. Melakukan Perawatan Masker Badan Tradisional Indonesia (Traditional Body Mask) c. Melakukan Perawatan Masker dengan Bahan Segar (Body Mask) d. Melakukan Perawatan Lulur e. Melakukan Perawatan Boreh Bali f. Melakukan perawatan etno tradisional Indonesia g. Melakukan perawatan tubuh lainnya yang bertujuan untuk relaksasi 4. Makanan/Minuman sehat (SPA Cuisine) a. Menyajikan Makanan/Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA

	5. Identifikasi Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA meliputi sistem muskuloskeletal dan kulit 6. Prosedur lingkungan kerja bersih dan aman , sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja 7. Persiapan dan Pengemasan Kerja 8. Komunikasi di tempat kerja SPA
Pengetahuan yang dikuasai	Memiliki pengetahuan operasional dasar dan pengetahuan faktual tentang perawatan SPA relaksasi dan tatagraha di SPA. yang mencakup ; 1. Pengetahuan tentang Terapi air yang meliputi; alat terapi air, suhu, volume, kandungan, sifat dan fungsi terapi air, indikasi dan kontraindikasi pijat. 2. Pengetahuan tentang pijat relaksasi yang meliputi; fungsi pijat, jenis dan fungsi gerakan pijat, indikasi dan kontraindikasi pijat. 3. Pengetahuan tentang Perawatan Tubuh yang meliputi; manfaat perawatan, Jenis dan fungsi bahan perawatan, indikasi dan kontraindikasi perawatan. 4. Pengetahuan tentang Makanan/Minuman sehat (SPA Cuisine) yang meliputi; etika, presentasi penyajian, jenis dan fungsi bahan makanan/ minuman sehat / jamu. 5. Pengetahuan tentang Anatomi Fisiologi dan keluhan pada kulit, otot, tulang 6. Pengetahuan tentang Prosedur lingkungan kerja bersih dan aman, sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang meliputi; hygiene sanitasi, P3K dan K3. 7. Pengetahuan tentang persiapan dan Pengemasan Kerja yang meliputi; persiapan lingkungan kerja Spa, urutan pekerjaan, peralatan yang digunakan, persiapan pelanggan dan diri sendiri. 8. Pengetahuan tentang Komunikasi di tempat kerja SPA

	yang meliputi; urutan pelayanan dan manfaat perawatan, prosedur komunikasi, etika profesi.
Hak dan tanggung jawab pada bidang kerjanya	Bertanggung jawab atas pekerjaan yang telah diselesaikan.

C. Struktur Kurikulum Kursus dan Pelatihan

STRUKTUR KURIKULUM KURSUS DAN PELATIHAN BIDANG SPA SESUAI KKNJ JENJANG II-2

No	Elemen Kompetensi	Bahan Kajian	Bobot	Durasi	Metode Pembelajaran	Indikator Kelulusan	Modul
Unit Kompetensi: UK - 1 : Menerapkan Lingkungan Kerja Bersih dan Aman, sesuai Prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja							
1	1.1 Melakukan prosedur lingkungan kerja bersih dan aman	1.1.1 Prosedur lingkungan kerja bersih dan aman sesuai standar pada Peraturan Menteri Kesehatan no 8 tahun 2014	3	12 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	1.1.1.1 Prosedur kebersihan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai standar. 1.1.1.2 Prosedur keamanan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai standar. 1.1.1.3 Peralatan dan perlengkapan kerja dipastikan kebersihan dan keamanannya.	MP 1 : Modul Prosedur Lingkungan Kerja Bersih dan Aman
	1.2 Menerapkan standar higiene sanitasi pada diri pribadi, peralatan dan perlengkapan serta tempat kerja	1.2.1 Prosedur standar higiene sanitasi pada diri pribadi, peralatan dan perlengkapan serta tempat kerja	3			1.2.1.1 Standar higiene sanitasi pada diri pribadi dilakukan sesuai prosedur. 1.2.1.2 Standar higiene sanitasi pada peralatan dan perlengkapan kerja	

						dilakukan sesuai prosedur. 1.2.1.3 Standar higiene sanitasi pada tempat kerja dilakukan sesuai prosedur.	
	1.3 Menangani keadaan darurat	1.3.1 Prosedur Penanganan keadaan darurat	3			1.3.1.1 Prosedur keadaan darurat dilakukan sesuai standar. 1.3.1.2 Keadaan darurat dikomunikasikan sesuai prosedur. 1.3.1.3 Laporan didokumentasikan sesuai prosedur.	
Unit Kompetensi: UK - 2 : Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja							
2	2.1 Mempersiapkan area kerja	2.1.1 Prosedur Persiapan area kerja	3	12 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	2.1.1.1 Ruangan disiapkan dengan memenuhi standar pengaturan ruangan. 2.1.1.2 Suasana disiapkan dengan memenuhi prinsip kenyamanan dan ketenangan. 2.1.1.3 Peralatan dan	MP 2 : Modul Persiapan Pengemasan Kerja

						perlengkapan ditata sesuai dengan standar kepraktisan dan keamanan kerja.	
	2.2 Melaksanakan persiapan diri terapis	2.2.1 Prosedur persiapan diri terapis	3			2.2.1.1 Rias wajah dan penataan rambut dilakukan sesuai standar penampilan 2.2.1.2 Pakaian kerja dipastikan dalam keadaan rapi, bersih, sopan, nyaman dan tidak mengganggu kerja.	
	2.3 Melaksanakan persiapan pelanggan	2.3.1 Prosedur Persiapan Pelanggan	3			2.3.1.1 Pelanggan disambut dengan ramah dan sopan sesuai prosedur. 2.3.1.2 Data pelanggan dicatat sesuai dengan prosedur analisa dan konsultasi pelanggan. 2.3.1.3 Perawatan yang tepat dikonfirmasi	

					kepada pelanggan sesuai dengan prosedur perawatan	
2.4	Melaksanakan pengemasan area kerja pasca perawatan	2.4.1 Prosedur Pengemasan area kerja pasca perawatan	3		2.4.1.1 Ruangan dan peralatan dibersihkan kembali sesuai prosedur. 2.4.1.2 Peralatan dan perlengkapan disimpan kembali sesuai prosedur. 2.4.1.3 Produk disimpan kembali sesuai prosedur.	
2.5	Melaksanakan Pelayanan Pasca Perawatan	2.5.1 Prosedur Pelayanan Pasca Perawatan	3		2.5.1.1 Pelanggan diinformasikan bahwa perawatan sudah selesai sesuai prosedur. 2.5.1.2 Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur. 2.5.1.3 Perawatan lanjutan disarankan sesuai standar.	

						2.5.1.4 Data kepuasan pelanggan dicatat sesuai prosedur.	
Unit Kompetensi: UK - 3 : Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA							
3	1.1 Melakukan komunikasi kepada pelanggan	1.1.1 Prosedur Melakukan komunikasi kepada pelanggan	3	8 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	1.1.1.1 Pelanggan disambut baik dengan sapaan yang ramah dan sopan. 1.1.1.2 Pelanggan ditawarkan menu perawatan yang tersedia. 1.1.1.3 Proses perawatan, mulai dari pra perawatan hingga pasca perawatan, dikomunikasikan kepada pelanggan dengan ramah dan sopan sesuai prosedur. 1.1.1.4 Prosedur penyelesaian pembayaran dan salam penutup disampaikan kepada pelanggan sesuai standar.	MP 3 : Modul Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA

	1.2 Melakukan komunikasi dengan tim kerja dan teman sejawat	1.2.1 Prosedur Melakukan komunikasi dengan tim kerja dan teman sejawat	3			1.2.1.1 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dari teman sejawat mampu diterima dan dikomunikasikan dengan tepat.	
	1.3 Melakukan komunikasi dengan pimpinan	1.3.1 Prosedur Melakukan komunikasi dengan pimpinan	3			1.3.1.1 Data dan informasi dari pimpinan mampu diterima dengan tepat 1.3.1.2 Data dan informasi mampu diolah secara tepat. 1.3.1.3 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dikomunikasikan .	
Unit Kompetensi: UK - 4 : Melakukan Identifikasi Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA							
4	4.1 Mengetahui sistem tubuh dasar manusia	4.1.1 Unit Kompetensi: UK - 3 : Anatomi dan fungsi Kulit	2	32 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	4.1.1.1 Jenis kulit pelanggan diidentifikasi dan dicatat.	MP 4 : Modul melakukan identifikasi kondisi pelanggan
		4.1.2 Anatomi dan fungs tulang	2			4.1.2.1 Postur tubuh/rangka tulang pelanggan diidentifikasi dan	

		4.1.3 Anatomi dan fungsi Otot	2	
4.2 Mengidentifikasi keluhan sistem tubuh manusia	4.2.1 Keluhan dan kelainan kulit	2		
	4.2.2 Keluhan pada tulang	2		
	4.2.3 Keluhan pada otot	2		
4.3 Menentukan Indikasi dan kontraindikasi	4.3.2 Pencatatan Indikasi dan Kontradikasi perawatan	2		

dicatat.	pada Tulang
4.1.3.1 Kondisi otot pelanggan diidentifikasi dan dicatat.	MP 5 : Modul melakukan identifikasi kondisi pelanggan pada otot
4.2.1.1 Keluhan pada kulit diidentifikasi dan dicatat	MP 6 : Modul melakukan identifikasi kondisi pelanggan pada kulit
4.2.2.1 Keluhan pada postur tubuh diidentifikasi dan dicatat	
4.2.3.1 Keluhan pada otot diidentifikasi dan dicatat	
4.3.2.1 indikasi perawatan dicatat dan dilaporkan untuk penentuan jenis perawatan	
4.3.2.2 indikasi perawatan dicatat dan dilaporkan untuk penentuan langkah tindak lanjut jenis perawatan	

Unit Kompetensi: UK - 5 : Melakukan Pijat Badan Internasional untuk Relaksasi							
5	5.1 Melakukan persiapan alat dan bahan	5.1.1 Prosedur Persiapan alat dan bahan	3	60 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	5.1.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan. 5.1.1.2 Bahan perawatan pijat disiapkan dengan tertata secara bersih dan rapi sesuai kebutuhan perawatan.	MP 7 : Modul Pijat Badan Internasional
	5.2 Melakukan Pemeriksaan Fisik Pelanggan	5.2.1 Prosedur pemeriksaan fisik pelanggan	3			5.2.1.1 Analisa dan konsultasi pelanggan dilakukan secara sopan, ramah, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur 5.2.1.2 Inspeksi pelanggan dilakukan secara teliti, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur 5.2.1.3 Palpasi pelanggan dilakukan secara	

					sopan, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur 5.2.1.4 Tujuan perawatan pijat internasional dijelaskan secara sopan, ramah, dan cermat kepada pelanggan	
	5.3 Melaksanakan Pijat Internasional	5.3.1 Prosedur pelaksanaan Pijat Internasional	3		5.3.1.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis secara cekatan, terampil dan cermat 5.3.1.2 Pijat internasional relaksasi dimulai dengan peregangan otot yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat 5.3.1.3 Teknik pijat internasional menggunakan 5 gerakan dasar pijat dilakukan secara terampil dan cermat 5.3.1.4 Modifikasi gerakan	

						pijat dipilih sesuai dengan tipe otot dan bagian tubuh yang akan dipijat dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat 5.3.1.5 Penerapan body mechanic dilakukan sesuai prosedur secara cekatan, terampil dan cermat	
	5.4 Mengakhiri pijat internasional relaksasi	5.4.1 Prosedur mengakhiri pijat internasional relaksasi	3			5.4.1.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui tehnik mandi atau pembersihan dengan handuk hangat secara cekatan, terampil dan cermat 5.4.1.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat yang dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat 5.4.1.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat	

Unit Kompetensi: UK - 6 : Melakukan Perawatan Body Scrub/Eksfoliating							
6	6.1 Melakukan persiapan perawatan	6.1.1 Prosedur persiapan perawatan body scrub/eksfoliating	3	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	6.1.1.1 Jenis dan kondisi kulit pelanggan di analisa sesuai prosedur 6.1.1.2 Bahan perawatan disiapkan sesuai standar	MP 8 : Modul Perawatan Body Scrub/Eksfoliating
	6.2 Melaksanakan perawatan body scrub/eksfoliating	6.2.1 Prosedur melaksanakan perawatan body scrub/eksfoliating	3			6.2.1.1 Scrub diaplikasikan sesuai prosedur 6.2.1.2 Scrub dilakukan dengan metode dan teknik gerakan urutan, arah gerakan dan durasi sesuai standar 6.2.1.3 Kenyamanan pelanggan selama proses perawatan diperhatikan	
	6.3 Mengakhiri perawatan Body scrub/eksfoliating	6.3.1 Prosedur Mengakhiri perawatan Body Scrub/Eksfoliating	3			6.3.1.1 Sisa Scrub dibersihkan dari kulit pelanggan sesuai standar 6.3.1.2 Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan	
Unit Kompetensi: UK - 7 : Melakukan Perawatan Masker dengan Bahan segar (Body Mask)							

7	7.1Melakukan persiapan Produk bahan segar	7.1.1Prosedur persiapan bahan segar	3	20 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	7.1.1.1 Bahan masker segar ditakar sesuai standar pemakaian	MP 9 : Modul Perawatan Masker dengan bahan segar (Body Mask)
						7.1.1.2 Bahan masker segar yang telah ditakar dicampur sesuai standar	
	7.2 Melakukan perawatan	7.2.1 Prosedur melakukan perawatan	3			7.2.1.1 Pelanggan dibantu dalam posisi rileks, nyaman dan aman	
						7.2.1.2 Masker bahan segar diaplikasikan sesuai dengan prosedur	
						7.2.1.3 Kenyamanan dikonfirmasi kepada pelanggan selama proses perawatan	
	7.3 Mengakhiri perawatan	7.3.1 Prosedur Mengakhiri perawatan	3			7.3.1.1 Pembersihan masker bahan segar dilakukan sesuai dengan prosedur	
						7.3.1.2 Pelembab badan(Body Lotion) diaplikasikan	
Unit Kompetensi: UK - 8 : Melakukan Perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat							

8	8.1 Mempersiapkan perawatan	8.1.2 Prosedur persiapan perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat	3	20 JP	-Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	8.1.1.1 Volume air, suhu dan tempat berendam disiapkan sesuai dengan tujuan perawatan mengacu kepada Permenkes no 8 tahun 2014. 8.1.1.2 Bahan berendam disiapkan sesuai standar perawatan.	MP 10 : Modul Melakukan Perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat
	8.2 Melaksanakan perawatan	8.2.1 Prosedur pelaksanaan perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat	3			8.2.1.1 Volume dan suhu air dipastikan sesuai dengan tujuan perawatan. 8.2.1.2 Bahan rendam dicampurkan ke dalam bak rendam sesuai standar. 8.2.1.3 Pelanggan dibantu masuk ke bak rendam dengan aman dan nyaman 8.2.1.4 Pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar	
	8.3 Mengakhiri perawatan	8.3.1 Prosedur mengakhiri perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat	3			8.3.1.1 Pelanggan dievaluasi kondisi sesuai standar. 8.3.1.2 Hasil evaluasi didokumentasikan standar. 8.3.1.3 Pelanggan dipastikan	

						dalam kondisi aman sesuai standar.	
Unit Kompetensi: UK - 9 : Menyajikan Makanan/Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA							
9	9.1 Menawarkan makanan/minuman sehat/jamu	9.1.1 Prosedur Menawarkan makanan/minuman sehat/jamu	3	16 JP	- Ceramah - Demonstrasi - Simulasi	9.1.1.1 Manfaat makanan/minuman sehat/jamu dijelaskan kepada pelanggan berdasarkan kondisi kesehatan pelanggan. 9.1.1.2 Jenis makanan/minuman sehat/jamu dipilih sesuai dengan tujuan perawatan.	MP 11 : Modul Penyajian Makanan/Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA
	9.2 Menyiapkan makanan/minuman sehat/jamu	9.2.1 Prosedur Menyiapkan makanan/minuman sehat/jamu	3			9.2.1.1 Peralatan dan perlengkapan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan dengan prinsip higiene dan sanitasi makanan. 9.2.1.2 Bahan dasar pembuatan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan sesuai standar.	

					9.2.1.3 Makanan/minuman sehat/jamu dibuat sesuai dengan prosedur.	
	9.3 Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu	9.3.1 Prosedur Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu	3		9.3.1.1 Makanan/minuman sehat/jamu disajikan sesuai dengan standar. 9.3.1.2 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan/minuman sehat/jamu. 9.3.1.3 Rasa makanan/minuman sehat / jamu dikonfirmasi kepada pelanggan	
TOTAL			95	200 JP		

Keterangan:

- Bobot ditentukan berdasarkan kedalaman kemampuan yang hendak dicapai dengan menggunakan ukuran skala relatif sebagai berikut:
 - 1 : pengetahuan
 - 2 : pemahaman
 - 3 : penerapan

- 4 : analisis
5 : sintesis
6 : evaluasi

➤ 1 Jam Pelajaran (JP) = 60 menit

$$JP\ BK = \frac{\text{Bobot}}{\text{Bobot Total}} \times JP\ Total$$

D. DAFTAR MODUL

No	Modul	Bahan Kajian	Bentuk Penilaian	Bobot	Total Bobot	Durasi
1	MP 1 : Modul Prosedur Lingkungan Kerja Bersih dan Aman	Prosedur lingkungan kerja bersih dan aman sesuai standar pada Peraturan Menteri Kesehatan no 8 tahun 2014	Praktek	3	9	12 JP
		Prosedur standar higiene sanitasi pada diri pribadi, peralatan dan perlengkapan serta tempat kerja	Praktek	3		
		Prosedur Penanganan keadaan darurat	Teori	3		
2	MP 2 : Modul Persiapan Pengemasan Kerja	Prosedur Persiapan area kerja	Praktek	3	15	12 JP
		Prosedur persiapan diri terapis	Praktek	3		
		Prosedur Persiapan Pelanggan	Praktek	3		
		Prosedur Pengemasan area kerja pasca perawatan	Praktek	3		
		Prosedur Pelayanan Pasca Perawatan	Praktek	3		
3	MP 3 : Modul Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA	Prosedur Melakukan komunikasi kepada pelanggan	Praktek	3	9	8 JP
		Prosedur Melakukan komunikasi dengan tim kerja dan teman sejawat	Praktek	3		

		Prosedur Melakukan komunikasi dengan pimpinan	Teori	3		
4	MP 4 : Modul melakukan identifikasi kondisi pelanggan pada Tulang	Anatomi dan fungsi tulang	Teori	2	14	11JP
		Keluhan dan kelainan tulang	Teori	2		
5	MP 5 : Modul melakukan identifikasi kondisi pelanggan pada otot	Anatomi dan fungsi otot	Teori	2		11 JP
		Keluhan dan kelainan otot	Teori	2		
6	MP 6 : Modul melakukan identifikasi kondisi pelanggan pada kulit	Anatomi dan fungsi kulit	Teori	2		10 JP
		Keluhan dan kelainan kulit	Teori	2		
		Pencatatan indikasi dan kontraindikasi perawatan	Teori	2		
7	MP 7 : Modul Pijat Internasional dengan Relaksasi	Prosedur Persiapan alat dan bahan	Praktek	3	12	60 JP
		Prosedur pemeriksaan fisik pelanggan	Praktek	3		
		Prosedur Melaksanakan Pijat Badan Internasional	Teori-Praktek	3		
		Prosedur Mengakhiri perawatan Pijat Badan Internasional	Praktek	3		
8	MP 8 : Modul Perawatan Scrub/ Body eksfoliating	Prosedur persiapan perawatan scrub/ body eksfoliating	Praktek	3	9	20 JP
		Prosedur melaksanakan perawatan scrub/body eksfoliating	Teori-Praktek	3		
		Prosedur Mengakhiri perawatan scrub/body eksfoliating	Praktek	3		
9	MP 9 : Modul Perawatan Masker dengan bahan segar	Prosedur persiapan perawatan	Praktek	3	9	20 JP
		Prosedur perawatan Masker dengan bahan segar	Teori-Praktek	3		
		Prosedur Mengakhiri perawatan Masker Badan Tradisional (Traditional Body Mask)	Praktek	3		

10	MP 10 : Modul Melakukan Perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat	Prosedur persiapan perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat	Praktek	3	9	20JP
		Prosedur pelaksanaan perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat	Teori-Praktek	3		
		Prosedur mengakhiri perawatan Badan dengan Berendam Tanpa Alat	Praktek	3		
11	MP 11 : Modul Penyajian Makanan/Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan SPA	Prosedur Menawarkan makanan/minuman sehat/jamu	Praktek	3	9	16JP
		Prosedur Menyiapkan makanan/minuman sehat/jamu	Praktek	3		
		Prosedur Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu	Praktek	3		

E. PENILAIAN CAPAIAN PEMBELAJARAN

No	Elemen Kompetensi	Indikator Kelulusan	Komponen Penilaian	Kriteria Skor			SKOR ING
				2	1	0	
1. Melakukan prosedur lingkungan kerja bersih dan aman	1.1 Melakukan prosedur lingkungan kerja bersih dan aman	1.1.1 Prosedur kebersihan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai standar.	1.1.1.1 Tidak ada penilaian karena sudah dikondisikan oleh TUK				0
		1.1.2 Prosedur keamanan lingkungan kerja dilaksanakan sesuai standar.	1.1.1.2.Tidak ada penilaian karena sudah dikondisikan oleh TUK				0
		1.1.3 Peralatan dan perlengkapan kerja dipastikan kebersihan dan keamanannya.	1.1.3.1 Tidak ada penilaian karena sudah dikondisikan oleh TUK				0
	1.2. Menerapkan standar higiene sanitasi pada diri pribadi, peralatan dan perlengkapan serta tempat kerja	1.2.1 Standar higiene sanitasi pada diri pribadi dilakukan sesuai prosedur.	1.2.1.1 Kebersihan diri Pribadi dipastikan (Kuku tidak panjang , bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku)	Memastikan kebersihan diri (Kuku tidak panjang , bersih dan tidak menggunakan pewarna kuku)		Kebersihan diri tidak terjaga seperti kuku panjang ,tidak bersih dan menggunakan pewarna kuku.	1.5
			1.2.1.2. Pakaian kerja dipastikan bersih dan tidak berbau	Pakaian kerja dipastikan bersih,tidak bernoda dan		Pakaian kerja tidak bersih,bernoda dan berbau	1.5

				tidak berbau			
			1.2.1.3. Masker mulut digunakan dengan menutupi mulut dan hidung	Menggunakan masker yang menutupi mulut dan hidung		Tidak menggunakan masker yang menutupi mulut dan hidung	1.5
			1.2.1.4. Kebersihan tangan dijaga dengan menggunakan hand sanitizer selama proses perawatan	Menjaga kebersihan tangan dijaga dengan menggunakan hand sanitizer selama proses perawatan		Tidak menjaga kebersihan tangan	1
			1.2.1.5. Perhiasan , jam tangan dilepaskan	Tidak menggunakan perhiasan, termasuk diantaranya , anting, jam tangan, gelang , cincin dan sebagainya		Menggunakan perhiasan, termasuk diantaranya , anting, jam tangan, gelang , cincin dan sebagainya	1
		1.2.2 Standar higiene sanitasi pada peralatan dan perlengkapan kerja dilakukan	1.2.2.1 peralatan dan perlengkapan dipastikan dalam keadaan bersih dan hygiene; peralatan dan perlengkapan	Memastikan peralatan dan perlengkapan dalam keadaan bersih dan hygiene;		Peralatan dan perlengkapan tidak dibersihkan	1.5

		sesuai prosedur.	dipastikan dalam keadaan bersih sebelum dan sesudah perawatan antara lain; dicuci dengan sabun atau dibersihkan dengan alkohol (mangkok, pengaduk produk)	peralatan dan perlengkapan dipastikan dalam keadaan bersih sebelum dan sesudah perawatan antara lain; dicuci dengan sabun atau dibersihkan dengan alkohol (mangkok, pengaduk produk)			
		1.2.3 Standar higiene sanitasi pada tempat kerja dilakukan sesuai prosedur.	1.2.3.1 Tidak ada penilaian karena sudah dikondisikan oleh TUK				0
	1.3. Menangani keadaan darurat	1.3.1 Prosedur keadaan darurat dilakukan sesuai standar.	1.3.1.1 Tidak ada penilaian karena dilakukan dalam tes lisan				
		1.3.2 Keadaan darurat dikomunikasikan sesuai prosedur.	1.3.2.1 Keadaan darurat yang mungkin terjadi di spa dan cara mengkomunikasikan sesuai prosedur dijelaskan (digali melalui pertanyaan lisan)	menjelaskan minimal 3 keadaan darurat dan cara mengkomunikasikan sesuai prosedur	menjelaskan minimal 1 keadaan darurat dan cara mengkomunikasikan sesuai prosedur	tidak dapat menjelaskan keadaan darurat yang mungkin terjadi di spa	1

		1.3.3 Laporan didokumentasikan sesuai prosedur.	1.3.3.1 Isi laporan keadaan darurat dijelaskan (digali melalui pertanyaan lisan)		Dapat menjelaskan isi laporan keadaan darurat	Tidak dapat menjelaskan isi laporan keadaan darurat	1
2. Melakukan Persiapan dan Pengemasan Kerja	2.1. Mempersiapkan area kerja	2.1.1 Ruangan disiapkan dengan memenuhi standar pengaturan ruangan.	2.1.1.1 Tidak dilakukan penilaian karena Sudah dikondisikan oleh TUK				
		2.1.2 Suasana disiapkan dengan memenuhi prinsip kenyamanan dan ketenangan.	2.1.2.1 Tidak dilakukan penilaian karena Sudah dikondisikan oleh TUK				
		2.1.3 Peralatan dan perlengkapan ditata sesuai dengan standar kepraktisan dan keamanan kerja.	2.1.3.1 Peralatan dan perlengkapan ditata sesuai dengan urutan perawatan ; 1.Perawatan pijat badan indonesia, 2.perawatan lulur, 3.perawatan masker badan/boreh, 4.Perawatan mandi berendam tanpa	Menata peralatan dan perlengkapan sesuai dengan urutan perawatan ; 1.Perawatan pijat badan indonesia, 2.perawatan lulur, 3.perawatan masker		Tidak menata peralatan dan perlengkapan sesuai dengan urutan perawatan ; 1.Perawatan pijat badan indonesia, 2.perawatan lulur, 3.perawatan masker	1

			alat, 5.Menyajikan makanan minuman sehat (alat dan bahan sudah ada dimasing-masing perawatannya)	badan/boreh, 4.Perawatan mandi berendam tanpa alat, 5.Menyajikan makanan minuman sehat (alat dan bahan sudah ada dimasing-masing perawatannya)		badan/boreh, 4.Perawatan mandi berendam tanpa alat, 5.Menyajikan makanan minuman sehat (alat dan bahan sudah ada dimasing-masing perawatannya)	
			2.1.3.2 Peralatan dan perlengkapan sesuai jenis perawatan dipastikan dalam kondisi bersih sesuai prinsip hygiene sanitasi (bersih dari debu dan sisa produk,kering dan tidak berbau)	Memastikan peralatan dan perlengkapan sesuai jenis perawatan dalam kondisi bersih sesuai prinsip hygiene sanitasi (bersih dari debu dan sisa produk,kering dan tidak berbau)		Peralatan dan perlengkapan tidak dalam kondisi bersih sesuai prinsip hygiene sanitasi	1
	2.2. Melaksanakan persiapan diri terapis	2.2.1 Rias wajah dan penataan rambut dilakukan sesuai	2.2.1.1 Wajah dirias dengan rapi tidak berlebihan		Merias wajah dengan rapi dan tidak berlebihan	Tidak merias wajah dengan rapi dan berlebihan	1

		standar penampilan.	2.2.1.2 Rambut ditata dengan sesuai prosedur(Rambut panjang dicepol/sanggul kecil yang rapi, rambut pendek atau yang memakai hijab ditata rapi agar tidak mengganggu pekerjaan)		Menata rambut dengan sesuai prosedur (Rambut panjang dicepol/sanggul kecil yang rapi, rambut pendek atau yang memakai hijab ditata rapi agar tidak mengganggu pekerjaan)	Rambut tidak ditata sesuai prosedur(Rambut panjang dicepol/sanggul kecil yang rapi, rambut pendek atau yang memakai hijab ditata rapi agar tidak mengganggu pekerjaan)	1
		2.2.2 Pakaian kerja dipastikan dalam keadaan rapi, bersih, sopan, nyaman dan tidak mengganggu kerja.	2.2.2.1 Pakaian kerja dipakai dalam keadaan rapi, bersih, sopan, nyaman dan tidak mengganggu kerja.	Memakai Pakaian kerja dalam keadaan rapi, bersih, sopan, nyaman dan tidak mengganggu kerja.		Tidak memakai Pakaian kerja dalam keadaan rapi, bersih, sopan, dan nyaman	1
		2.2.3 Kebersihan badan, mulut, kuku, tangan diterapkan sesuai standar.	2.2.3.1 Kebersihan badan diterapkan dengan tidak tercium bau badan	Menerapkan kebersihan badan dengan tidak tercium bau badan		Tidak Menerapkan kebersihan badan	1
			2.2.3.2 Kebersihan Mulut dan gigi diterapkan dengan tidak tercium bau mulut	Menerapkan kebersihan Mulut dan gigi (mulut tidak berbau dan		Tidak Menerapkan kebersihan Mulut	1

				kebersihan gigi terjaga)			
			2.2.3.3 Tangan disanitasi dengan menggunakan hand sanitizer	Mensanitasi tangan dengan menggunakan hand sanitizer		Tidak mensanitasi tangan dengan menggunakan hand sanitizer	1
2.3. Melaksanakan persiapan pelanggan	2.3.1 Pelanggan disambut dengan ramah dan sopan sesuai prosedur.	2.3.1.1 Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada di unit komunikasi 9.1.1					
	2.3.2 Data pelanggan dicatat sesuai dengan prosedur analisa dan konsultasi pelanggan.	2.3.2.1 Data pelanggan dicatat pada kartu pelanggan sesuai dengan identifikasi kondisi pelanggan : 1.data diri pelanggan, 2.riwayat kesehatan pelanggan, 3.kondisi pelanggan (a.jenis kulit, b.Postur tubuh/rangka tulang , c.kondisi otot, d.kelainan kulit, e.kelainan postur, f.gangguan	Mencatat Data pelanggan dengan lengkap pada kartu pelanggan sesuai dengan identifikasi kondisi pelanggan : 1.data diri pelanggan, 2.riwayat kesehatan pelanggan, 3.kondisi pelanggan (a.jenis kulit, b.Postur tubuh/rangka	Mencatat Data pelanggan pada kartu pelanggan sesuai dengan identifikasi kondisi pelanggan : 1.data diri pelanggan, 2.riwayat kesehatan pelanggan, 3.kondisi pelanggan (minimal 3 kondisi pelanggan)	Mencatat data pelanggan pada kartu pelanggan tidak sesuai /tidak lengkap dengan identifikasi kondisi pelanggan	1	

			otot.	tulang , c.kondisi otot, d.kelainan kulit, e.kelainan postur, f.gangguan otot)			
		2.3.3 Perawatan yang tepat dikonfirmasi kepada pelanggan sesuai dengan prosedur perawatan	2.3.3.1 Perawatan yang akan diberikan dikonfirmasi kepada klien sesuai hasil analisa		8.3.3.1 Mengkonfirmasi perawatan yang akan diberikan kepada klien sesuai hasil analisa	Tidak mengkonfirmasi perawatan yang tepat dan sesuai dengan prosedur perawatan	1
		2.3.4 Pelanggan dipersiapkan untuk memulai perawatan	2.3.4.1 Pelanggan diarahkan/ dibantu untuk berganti pakaian terapi		Mengarahkan/ membantu Pelanggan untuk berganti pakaian terapi	Tidak mengarahkan/ membantu Pelanggan untuk berganti pakaian terapi	0.5
			2.3.4.2 Pelanggan diarahkan/ dibantu untuk melepas perhiasan	Mengarahkan/ membantu Pelanggan untuk melepas perhiasan		Tidak mengarahkan/ membantu Pelanggan untuk melepas perhiasan	1
	2.4. Melaksanakan pengemasan area kerja pasca	2.4.1 Ruangan dan peralatan dibersihkan kembali sesuai	2.4.1.1 Ruangan dan peralatan dibersihkan sampai tidak ada sisa		Membersihkan ruangan dan peralatan sampai tidak	Tidak membersihkan ruangan dan peralatan	0.5

	perawatan	prosedur.	produk pada pada ruang perawatan dan peralatan		ada sisa produk pada pada ruang perawatan dan peralatan	pasca perawatan dengan rapi	
		2.4.2 Peralatan dan perlengkapan disimpan kembali sesuai prosedur.	2.4.2.1 Peralatan dan perlengkapan disimpan kembali pada tempatnya	Menyimpan kembali Peralatan dan perlengkapan pada tempatnya	Menyimpan kembali Peralatan dan perlengkapan i tidak pada tempatnya	Tidak menyimpan kembali Peralatan dan perlengkapan pada tempatnya	0.5
		2.4.3 Produk disimpan kembali sesuai prosedur.	2.4.3.1 Produk disimpan kembali pada tempatnya	Menyimpan kembali Produk pada tempatnya		Tidak menyimpan kembali Produk pada tempatnya	0.5
	2.5. Melaksanakan Pelayanan Pasca Perawatan	2.5.1 Pelanggan diinformasikan bahwa perawatan sudah selesai sesuai prosedur.	2.5.1.1 Pelanggan diinformasikan bahwa perawatan sudah berakhir		Memberikan informasi kepada pelanggan bahwa perawatan sudah berakhir	Tidak memberikan informasi kepada pelanggan bahwa perawatan sudah berakhir	1
		2.5.2 Pelanggan dibantu merapikan diri setelah selesai perawatan sesuai prosedur.	sudah di nilai pada perawatan yang lain				

		2.5.3 Perawatan lanjutan disarankan sesuai standar.	2.5.4.1 Saran diberikan kepada pelanggan untuk perawatan di rumah dan kedatangan selanjutnya		Memberikan saran kepada pelanggan untuk perawatan di rumah dan kedatangan selanjutnya	Tidak memberikan saran kepada pelanggan untuk perawatan lanjutan	1
		2.5.4 Data kepuasan pelanggan dicatat sesuai prosedur.	Tidak dilakukan penilaian karena sudah ada dalam unit perawatan berendam 1.3.3				
3. Melakukan Komunikasi di Tempat Kerja SPA	3.1. Melakukan komunikasi kepada pelanggan	3.1.1 Pelanggan disambut baik dengan sapaan yang ramah dan sopan.	3.1.1.1 Pelanggan disambut dengan salam, sapa dan senyum	Menyambut pelanggan dengan salam, sapa dan senyum		Tidak menyambut pelanggan dengan salam, sapa dan senyum	1
		3.1.2 Pelanggan ditawarkan menu perawatan yang tersedia.	3.1.2.1 Menu perawatan ditawarkan kepada pelanggan dengan jelas; jenis perawatan, durasi perawatan, fungsi perawatan		Menawarkan menu perawatan kepada pelanggan dengan jelas; jenis perawatan, durasi perawatan, fungsi perawatan	Tidak menawarkan menu kepada pelanggan	1

		3.1.3 Proses perawatan, mulai dari pra perawatan hingga pasca perawatan, dikomunikasikan kepada pelanggan dengan ramah dan sopan sesuai prosedur.	3.1.3.1 Proses perawatan dijelaskan kepada pelanggan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan akhir perawatan		Menjelaskan proses perawatan kepada pelanggan mulai dari persiapan, pelaksanaan, dan akhir perawatan	Tidak menjelaskan proses perawatan kepada pelanggan	1
		3.1.4 Prosedur penyelesaian pembayaran dan salam penutup disampaikan kepada pelanggan sesuai standar.	3.1.4.1 Pelanggan di arahkan untuk melakukan pembayaran		Mengarahkan pelanggan untuk melakukan pembayaran,	Tidak mengarahkan pelanggan untuk melakukan pembayaran	1
			3.1.4.1 Salam penutup disampaikan kepada pelanggan		Memberikan salam penutup kepada pelanggan dengan ramah dan sopan	tidak memberikan salam penutup kepada pelanggan dengan ramah dan sopan	1

	3.2.Melakukan komunikasi dengan tim kerja dan teman sejawat	3.2.1 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dari teman sejawat mampu diterima dan dikomunikasikan dengan tepat.	3.2.1.1 Tidak ada penilaian karena diujikan pada saat tes lisan.				
	3.3. Melakukan komunikasi dengan pimpinan	3.3.1 Data dan informasi dari pimpinan mampu diterima dengan tepat	3.3.1.1 Tidak ada penilaian karena dilakukan dalam tes tertulis				
		3.3.2 Data dan informasi mampu diolah secara tepat.	3.3.2.1 Tidak ada penilaian karena dilakukan dalam tes tertulis				
		3.3.3 Data dan informasi mengenai kebutuhan, permasalahan dan proses dalam pekerjaan dikomunikasikan .	3.3.3.1 Tidak ada penilaian karena dilakukan dalam tes tertulis				

4. Melakukan Analisa Dasar Kondisi Pelanggan untuk Perawatan SPA	4.1. Mengetahui sistem tubuh dasar manusia	4.1.1 Jenis kulit pelanggan diidentifikasi dan dicatat	4.1.1.1 Jenis kulit pelanggan diidentifikasi, melalui penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya meliputi : jenis kulit normal, kering, berminyak, sensitif.	Mengidentifikasi jenis kulit pelanggan, dan mencatat dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi jenis kulit pelanggan, dan mencatat dikartu pelanggan dengan tidak tepat	1.5
		4.1.2 Postur tubuh/rangka tulang pelanggan diidentifikasi dan dicatat	4.1.2.1 Postur tubuh/rangka tulang pelanggan diidentifikasi melalui penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya jika ada kelainan	Mengidentifikasi Postur tubuh/rangka tulang pelanggan dan mencatat dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat Postur tubuh/rangka tulang pelanggan dikartu pelanggan dengan tepat	1.5
		4.1.3 Kondisi otot pelanggan diidentifikasi dan dicatat	4.1.3.1 Kondisi otot pelanggan diidentifikasi , melalui pertanyaan, penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya meliputi : tonus otot, contour otot,	Mengidentifikasi kondisi otot pelanggan dan mencatat dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat kondisi otot pelanggan dikartu pelanggan dengan tepat	1.5

			ketegangan otot				
	4.2. Mengidentifikasi penyakit dan kelainan sistem tubuh manusia	4.2.1 Keluhan pada kulit diidentifikasi dan dicatat	4.2.1.1 Penyakit dan kelainan kulit diidentifikasi, melalui pertanyaan, penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya meliputi ; 1.kelainan kulit (stretch mark, selulit, perbedaan warna kulit dan varises), 2.penyakit kulit (luka, luka bakar, panu, kadas, kurap, gatal-gatal, jerawat).	Mengidentifikasi dan mencatat penyakit dan kelainan kulit dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat penyakit dan kelainan kulit pada pelanggan dengan tepat	1
		4.2.2.1 Keluhan pada postur tubuh diidentifikasi dan dicatat	4.2.2.1 Penyakit dan kelainan postur tubuh diidentifikasi melalui pertanyaan, penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya meliputi ; 1. Kelainan tulang belakang :	Mengidentifikasi dan mencatat Penyakit dan kelainan postur tubuh dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat Penyakit dan kelainan postur tubuh dengan tepat	1

			skoliosis, lordosis, kifosis 2. Kelainan tulang kaki : kaki bentuk D, kaki bentuk X				
		4.2.3.1. Keluhan pada otot diidentifikasi dan dicatat	4.2.3.1. Gangguan fungsi dan kelainan sistem otot diidentifikasi melalui pertanyaan, penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya, meliputi; ketegangan otot, kram otot, kesleo, distrofi (otot melemah) atrofi (massa otot berkurang)	Mengidentifikasi dan mencatat gangguan fungsi dan kelainan sistem otot dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi dan mencatat gangguan fungsi dan kelainan sistem otot dikartu pelanggan dengan tepat	1

	4.3. Memastikan Indikasi dan kontraindikasi perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan	4.3.1 Indikasi perawatan dipastikan sesuai dengan kondisi pelanggan	4.3.1.1 indikasi perawatan dipastikan sesuai dengan kondisi pelanggan, melalui pertanyaan, penglihatan, dan mencatat hasilnya, meliputi ; 1.mandi berendam : stres, kelelahan fisik, 2.Scrub : kulit kusam, kasar, tidak bercahaya, 3.Masker : kulit kering, kulit berminyak,sensitif 4.Pijat : yang mengalami kelelahan fisik, lelah, masuk angin, otot kaku	Memastikan indikasi perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan		Tidak memastikan indikasi perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan	1.5
--	---	---	---	---	--	---	------------

		4.3.2 Kontraindikasi perawatan dipastikan sesuai dengankondisi pelanggan	4.3.2.1 Kontraindikasi perawatan dipastikan sesuai dengan kondisi pelanggan mandi berendam: Luka terbuka yang belum mengering, Infeksi kulit, Epilepsi, Tekanan darah tidak normal, 2.Scrub : luka terbuka, luka bakar, penyakit kulit, 3.masker : luka terbuka, luka bakar, penyakit kulit, 4.Pijat : demam, darah tinggi, luka terbuka dan terbakar, patah tulang, Infeksi kulit.	Memastikan dan mencatat kontraindikasi perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan		Tidak memastikan dan mencatat kontraindikasi perawatan sesuai dengan kondisi pelanggan	1
5. Melakukan Pijat Badan Internasional untuk Relaksasi	5.1. Melakukan persiapan alat dan bahan	5.1.1 Peralatan dan perlengkapan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai	5.1.1.1 Peralatan disiapkan secara lengkap,meliputi : sendok, mangkok (wadah minyak), tungku pemanas minyak,	Menyiapkan peralatan secara lengkap,meliputi : sendok, mangkok (wadah minyak), tungku	Menyiapkan peralatan dan perlengkapan pijat tidak lengkap	Tidak menyiapkan Peralatan dan perlengkapan	2

		kebutuhan perawatan.		pemanas minyak,			
			5.1.1.2. Perlengkapan disiapkan secara sesuai urutan kerja, meliputi: kemben/ kimono, penutup kepala/ shower cap, celana pendek/disposable panties, sandal, lena, waslap, handuk kecil/hand towel	Mempersiapkan perlengkapan secara sesuai urutan kerja, meliputi: kemben/ kimono, penutup kepala/ shower cap, celana pendek/disposable panties, sandal, lena, waslap, handuk kecil/hand towel		Tidak menyiapkan perlengkapan secara sesuai urutan kerja, meliputi: kemben/ kimono, penutup kepala/ shower cap, celana pendek/disposable panties, sandal, lena, waslap, handuk kecil/hand towel	2
		5.1.2 Bahan perawatan disiapkan dengan tertata secara bersih, rapi, cekatan, terampil dan cermat sesuai kebutuhan perawatan.	5.1.2.1 Bahan perawatan Pijat disiapkan dengan lengkap : minyak dasar dan minyak atsiri,		Menyiapkan bahan perawatan pijat dengan lengkap : minyak dasar dan minyak atsiri	Tidak menyiapkan bahan perawatan Pijat	2

	5.2 Melakukan pemeriksaan fisik pelanggan	5.2.1 analisa dan konsultasi pelanggan dilakukan secara sopan, ramah, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur	5.2.1.1 tidak dilakukan penilaian karena sudah ada diunit persiapan dan pengemasan kerja dan analisa dasar kondisi pelanggan untuk perawatan SPA				
		5.2.2 Inspeksi pelanggan dilakukan secara teliti, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur	5.2.2.1 tidak dilakukan penilaian karena sudah ada diunit persiapan dan pengemasan kerja dan analisa dasar kondisi pelanggan untuk perawatan SPA				
		5.2.3 Palpasi pelanggan dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat sesuai prosedur	5.2.3.1 tidak dilakukan penilaian karena sudah ada diunit persiapan dan pengemasan kerja dan analisa dasar kondisi pelanggan untuk perawatan SPA				

		5.2.4 Tujuan perawatan pijat internasional dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada pelanggan	5.2.4.1 Tujuan perawatan pijat internasional dijelaskan secara sopan, ramah dan cermat kepada pelanggan yaitu merileksasikan otot, mengurangi ketegangan otot dan melancarkan sirkulasi darah	Mampu menjelaskan tujuan perawatan pijat secara sopan,ramah dan cermat minimal 3	Mampu menjelaskan tujuan perawatan pijat secara sopan, ramah dan cermat minimal 2	Tidak mampu menjelaskan tujuan perawatan pijat internasional	2
	5.3. Melaksanakan Pijat Internasional	5.3.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis secara cekatan, terampil dan cermat	5.3.1.1 Pelanggan disiapkan dengan posisi tidur anatomis (posisi tidur rileks dan nyaman dengan tambahan bantalan pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup, dan dibawah lutut untuk posisi terlentang	Menyiapkan Pelanggan dengan posisi tidur anatomis (posisi tidur rileks dan nyaman dengan tambahan bantalan pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup, dan dibawah lutut untuk posisi terlentang		Tidak menyiapkan Pelanggan dengan posisi tidur sesuai indikasi pijat	2
		5.3.2 Pijat internasional relaksasi dimulai dengan	5.3.2.1 Pijatan dimulai dengan pemanasan sesuai dengan SOP/SOM	Melakukan Pemanasan sesuai dengan SOP/SOM		Tidak melakukan Pemanasan	2

		peregangan otot yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat	dengan tepat	dengan tepat			
		5.3.3 Teknik pijat internasional menggunakan 5 gerakan dasar pijat dilakukan secara terampil dan cermat	5.3.3.1 Lima (5) gerakan dasar pijat International dilakukan ; 1. Efflorage 2. Petrisage 3.Frcition 4.Tapotament 5. Vibration	Melakukan seluruh minimal 5 gerakan dasar pijat	Melakukan seluruh minimal 3 gerakan dasar pijat	Tidak melakukan minimal 3 gerakan dasar pijat	3
		5.3.4 Modifikasi gerakan pijat dipilih sesuai dengan tipe otot dan bagian tubuh yang akan dipijat dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat	5.3.4.1. Modifikasi gerakan dasar pijat International dipilih sesuai dengan tipe otot kebutuhan atau varian gerakan	Memodifikasi gerakan dasar pijat sesuai degan tipe otot tubuh		Memodifikasi gerakan dasar pijat International tidak sesuai degan tipe otot tubuh	3
		5.3.5 Penerapan body mechanic dilakukan sesuai prosedur secara cekatan, terampil dan cermat	5.3.5.1 Body mechanic diterapkan dengan memperhatikan jenis gerakan dan yang diterapkan pada area tubuh yang akan dipijat dan	Menerapkan body mechanic dengan memperhatikan jenis gerakan pada area tubuh yang akan dipijat dan	Menerapkan body mechanic tapi tidak semuanya disesuaikan dengan jenis gerakan pada area yang akan di pijat dan	Tidak menerapkan body mechanic (membungkuk selama treament)	2

			memperhatikan posisi terapis saat memijat, yaitu : jika gerakan pijat effleurage, friction atau vibration badan tegap, tidak boleh terlalu membungkuk, tidak terlalu jauh dari area yang dipijat, tumpuan kaki kuat dan nyaman, jika melakukan pijat dengan gerakan tapotage dan petrisage posisi tubuh tegak (tidak terlalu membungkuk) , dan posisi kaki agak sedikit dibuka dan ditekuk.	memperhatikan posisi terapis saat memijat, yaitu : jika gerakan pijat effleurage, friction atau vibration badan tegap, tidak boleh terlalu membungkuk, tidak terlalu jauh dari area yang dipijat, tumpuan kaki kuat dan nyaman, jika melakukan pijat dengan gerakan tapotage dan petrisage posisi tubuh tegak (tidak terlalu membungkuk) , dan posisi kaki agak sedikit dibuka dan ditekuk.	posisi terapis saat memijat (terkadang tegak, terkadang membungkuk)		
--	--	--	--	--	--	--	--

	5.4 Mengakhiri perawatan Pijat Internasional Rileksasi	5.4.1 Pelanggan dibersihkan dari bahan perawatan pijat melalui teknik mandi siram atau pembersihan dengan handuk hangat secara cekatan, terampil dan cermat.	tidak dilakukan karena akan dilanjutkan dengan perawatan lulur				
		5.4.2 Pelanggan dibantu untuk merapikan diri setelah pijat yang dilakukan secara sopan, cekatan, terampil dan cermat	sudah dilakukan pada perawatan akhir proses yaitu berendam				
		5.4.3 Pelanggan dipastikan dalam keadaan aman dan nyaman setelah pijat yang dilakukan secara cekatan, terampil dan cermat.	5.4.3.1 Kondisi pelanggan ditanyakan setelah perawatan meliputi rasa aman dan nyaman pada tubuh pelanggan: 1.kondisi pelanggan dipastikan aman	tidak dilakukan karena dilakukan pada hidroterapi			

			(tidak alergi minyak dan perubahan jaringan merah atau memar setelah di pijat), 2.Kondisi dipastikan nyaman : kondisi pelanggan terlihat bugar dan tidak ada keluhan				
6. Melakukan Persiapan Perawatan	6.1. Melakukan persiapan perawatan	6.1.1.Jenis dan kondisi kulit pelanggan di analisa sesuai prosedur	6.1.1.1 Jenis kulit pelanggan diidentifikasi, melalui penglihatan, perabaan dan mencatat hasilnya meliputi : jenis kulit normal, kering, berminyak, sensitif.	Mengidentifikasi jenis kulit pelanggan, dan mencatat dikartu pelanggan dengan tepat		Tidak mengidentifikasi jenis kulit pelanggan, dan mencatat dikartu pelanggan dengan tidak tepat	1
		6.1.2. Bahan perawatan disiapkan sesuai standar	6.1.2.1 Bahan perawatan scrub disiapkan sesuai jenis kulit pelanggan seperti kulit kering dengan scrub avocado, bengkoang scrub untuk kulit normal, strawberry	Menyiapkan bahan perawatan scrub sesuai jenis kulit pelanggan	Menyiapkan bahan perawatan scrub tidak sesuai jenis kulit pelanggan	Tidak menyiapkan bahan perawatan scrub	1

			scrub untuk kulit berminyak dan lain-lain				
	6.2. Melaksanakan perawatan scrub	6.2.1 Scrub diaplikasikan sesuai prosedur	6.2.1.1 Bahan scrub diaplikasikan pada permukaan bagian tubuh secara merata	Mengaplikasikan scrub pada permukaan bagian tubuh secara merata		Tidak mengaplikasikan Bahan scrub pada permukaan bagian tubuh secara merata	1
		6.2.2 Scrub dilakukan dengan metode dan teknik gerakan urutan, arah gerakan dan durasi sesuai standar	6.2.2.1 Bahan scrub diaplikasikan dengan gerakan mengusap pada permukaan bagian tubuh	Meratakan scrub dengan gerakan mengusap pada permukaan bagian tubuh		Tidak meratakan scrub dengan gerakan mengusap pada permukaan bagian tubuh	2
			6.2.2.2 Tubuh klien ditutup hingga scrub setengah kering	Menutup tubuh klien hingga scrub setengah kering	Menunggu scrub setengah kering tetapi tidak menutup tubuh klien	Tidak menunggu scrub setengah kering	1
			6.2.2.3 scrub diangkat dengan gerakan memutar perarea sampai terjadi pembolotan (kotoran/sel kulit mati terangkat)	Mengangkat scrub dengan gerakan memutar perarea sampai terjadi pembolotan (kotoran/sel kulit mati		Tidak mengangkat scrub dengan gerakan memutar	3

				terangkat)			
		6.2.3 Kenyamanan pelanggan selama proses perawatan diperhatikan	6.2.3.1. Kenyamanan pelanggan ditanyakan tentang reaksi negatif dari proses apakah ada keluhan seperti panas yang belebihan dan gatal gatal pada kulit		Menanyakan kenyamanan pelanggan tentang reaksi negatif dari proses apakah ada keluhan seperti panas yang berlebihan dan gatal gatal pada kulit	Tidak menanyakan kenyamanan pelanggan selama perawatan	1
	6.3. Mengakhiri perawatan	6.3.1. Sisa scrub dibersihkan dari kulit pelanggan sesuai standar.	6.3.1.1 Sisa scrub diangkat dengan menggunakan handuk / waslap lembab hingga bersih tanpa meninggalkan sisa lulur dibadan pelanggan dan di dipan perawatan	Mengangkat Sisa scrub dengan menggunakan handuk / waslap lembab hingga bersih tanpa meninggalkan sisa lulur dibadan pelanggan dan di dipan perawatan	Membersikan kotoran scrub tetapi tidak bersih	Tidak membersikan kotoran scrub	1
		6.3.2. Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan	6.3.2.1 Tidak ada penilaian karena sudah ada dalam perawatan unit				

			boreh 3.3.3.1				
7. Melakukan Perawatan Masker dengan bahan segar (Body Mask)	7.1. Mempersiapkan produk bahan segar	7.1.1 Bahan masker segar ditakar sesuai standar pemakaian	7.1.1.1 Bahan masker segar disiapkan sesuai dengan kondisi pelanggan dan sesuai prosedur	Mempersiapkan bahan masker segar sesuai dengan kondisi pelanggan dan sesuai prosedur	Mempersiapkan bahan masker segar sesuai prosedur	Tidak Mempersiapkan bahan masker segar sesuai dengan kondisi pelanggan	1
		7.1.2 Bahan masker segar yang telah ditakar dicampur sesuai standar	7.1.2.1 Bahan masker dicampur dengan bahan pencampur (air, bolus alba) sampai menjadi pasta dengan kekentalan yang tepat (tidak mengalir dan mudah dioleskan)	Mencampur bahan masker dan bahan pencampur dengan kekentalan yang tepat		Mencampur bahan masker dengan kekentalan yang tidak tepat	3
	7.2. Melakukan perawatan	7.2.1 Pelanggan dibantu dalam posisi rileks, nyaman dan aman	7.2.1.1 Pelanggan dibantu dalam posisi tidur rileks dan nyaman dengan tambahan bantal pada pergelangan kaki untuk posisi terlungkup, dan dibawah lutut	Membantu Pelanggan dengan posisi tidur rileks dan nyaman dengan tambahan bantal pada pergelangan kaki untuk posisi		Tidak menyiapkan Pelanggan dengan posisi tidur sesuai indikasi pijat	1

			untuk posisi terlentang .	terlungkup, dan dibawah lutut untuk posisi terlentang			
		7.2.2 Masker bahan segar diaplikasikan sesuai dengan prosedur	7.2.2.1 Mengaplikasikan masker bahan segar menggunakan kuas masker secara merata pada bagian tubuh dengan arah gerakan dari bawah keatas	Mengaplikasikan masker bahan segar menggunakan kuas masker secara merata pada bagian tubuh dengan arah gerakan dari bawah keatas		Tidak Mengaplikasikan masker bahan segar sesuai dengan prosedur yang sesuai jenis masker, pengolesan tidak searah dan tidak rapi	3
			7.2.2.2 mengaplikasikan masker bahan segar secara rata dan rapi dipermukaan tubuh yang dimasker	mengaplikasikan masker bahan segar secara rata dan rapi dipermukaan tubuh yang dimasker		Tidak mengaplikasikan masker bahan segar secara rata dan rapi	2
		7.2.3 Kenyamanan dikonfirmasi kepada pelanggan selama proses perawatan.	7.2.3.1 Kenyamanan pelanggan ditanyakan tentang reaksi negatif dari proses apakah ada keluhan seperti		Menanyakan kenyamanan pelanggan tentang reaksi negatif dari proses apakah ada keluhan	Tidak menanyakan kenyamanan pelanggan selama perawatan	1

			panas yang berlebihan dan gatal gatal pada kulit		seperti panas yang berlebihan dan gatal gatal pada kulit		
	7.3. Mengakhiri perawatan	7.3.3. Pembersihan masker bahan segar dilakukan sesuai dengan prosedur.	7.3.3.1 tidak dilakukan karena dilakukan pada hidroterapi				
		7.3.4. Pelembab badan (Body Lotion) diaplikasikan .	7.3.4.1 Kondisi pelanggan di evaluasi dengan cara dilihat dan ditanyakan tentang reaksi negatif dari proses perawatan boreh seperti; alergi pada kulit (kemerahan dan gatal-gatal)	tidak dilakukan karena dilakukan pada hidroterapi			
8. Melakukan Perawatan Badan Dengan Berendam Tanpa Alat	8.1 Mempersiapkan perawatan	8.1.1 Volume air, suhu dan tempat berendam disiapkan sesuai standar.	8.1.1.1. Volume air disiapkan kurang lebih memenuhi 2/3 tinggi tempat berendam	Mempersiapkan volume air kurang lebih memenuhi 2/3 tinggi tempat berendam	Mempersiapkan volume air kurang dari 2/3 atau lebih dari 2/3 tinggi tempat berendam	Tidak menyiapkan volume air yang memenuhi 2/3 tinggi tempat berendam	1

			8.1.1.2. Suhu air tempat berendam disiapkan sesuai dengan suhu tubuh antara 32.2 - 40.4 c dengan cara menggunakan termometer	Menyiapkan suhu air bak berendam sesuai dengan suhu tubuh antara 32.2 - 40.4 c dengan cara menggunakan termometer		Tidak Menyiapkan suhu air sesuai dengan suhu tubuh	2
			8.1.1.3. tempat berendam disiapkan dalam kondisi tidak kotor, tidak licin ada pegangan dan anti slip dibawah bak	Menyiapkan tempat berendam dalam kondisi tidak kotor, tidak licin ada pegangan dan anti slip dibawah bak		Tidak menyiapkan tempat berendam	1
		8.1.2 Bahan berendam disiapkan sesuai standar perawatan.	8.1.2.1. Bahan berendam disiapkan antara lain; 1.menyiapkan bahan berendam seperti: susu, rempah, garam, essential oil, 2.urutan perawatan ; tempat berendam disi air, lalu masukan bahan berendam		Menyiapkan bahan berendam antara lain; 1.menyiapkan bahan berendam seperti: susu, rempah, garam, essential oil, 2.urutan perawatan ; tempat	Tidak menyiapkan bahan berendam	1

					berendam disi air, lalu masukan bahan berendam		
8.2 Melaksanakan perawatan	8.2.1 Pelanggan dibantu masuk ke bak berendam dengan aman dan nyaman	8.2.1 Pelanggan dibantu masuk ke bak berendam dengan aman dan nyaman	Membantu pelanggan masuk ke bak berendam dengan aman dan sopan		Tidak membantu pelanggan masuk ke bak berendam	1	
		8.2.2 Pelanggan dipastikan dalam keadaan nyaman	Membantu pelanggan mendapatkan posisi yang nyaman pada bak berendam		Tidak Membantu pelanggan mendapatkan posisi yang nyaman pada bak berendam	0.5	
	8.2.2 Bahan rendam dicampurkan ke dalam bak rendam sesuai standar.	8.2.2.1. Bahan berendam dilarutkan melalui cara: 1.dituang langsung ke bak berendam (seperti garam dan essensial), 2.dicampur terlebih dahulu sebelum dituang ke bak berendam (seperti	Melarutkan bahan berendam melalui cara : 1.dituang langsung ke bak berendam (seperti garam dan essensial), 2.dicampur terlebih dahulu sebelum		Tidak melarutkan bahan berendam kedalam tempat berendam	1	

			susu dan rempah)	dituang ke bak berendam (seperti susu dan rempah)			
		8.2.3 Pelanggan dimonitor selama perawatan sesuai standar	8.2.3.1. pelanggan dimonitor selama perawatan	Memonitor pelanggan selama perawatan		Tidak Memonitor pelanggan selama perawatan	1
	8.3. Mengakhiri perawatan	8.3.1 Pelanggan dibantu keluar dari bak berendam dengan aman dan sopan	Pelanggan dibantu keluar dari bak berendam dengan aman dan sopan: 1.Handuk dan pakaian diberikan kepada pelanggan sesuai prosedur, 2.pelanggan dibantu keluar dari bak berendam		Membantu pelanggan keluar dari bak berendam dengan aman dan sopan	Tidak Membantu pelanggan keluar dari bak berendam	1
		3.3.3 Pelembab badan (body lotion) diaplikasikan secara merata ke seluruh tubuh	3.3.3.1 Pelembab badan diaplikasikan pada bagian tubuh yang telah dibersihkan		Pelembab badan diaplikasikan pada bagian tubuh yang telah dibersihkan	Tidak mengaplikasikan pelembab badan keseluruhan tubuh	0.5
		8.3.2. Pelanggan dievaluasi	8.3.2.1 kondisi dan kepuasan	Mengevaluasi kondisi dan		Tidak mengevaluasi	1

		kondisi sesuai standar.	pelanggan dievaluasi	kepuasan pelanggan		kondisi dan kepuasan pelanggan	
		8.3.3. Hasil evaluasi didokumentasikan standar.	8.3.3.1. Dokumentasi hasil evaluasi di isi pada kartu pelanggan yang meliputi : meliputi : 1.identitas diri 2.hasil kepuasan perawatan 3.saran perbaikan	Mengisi hasil evaluasi pada kartu pelanggan yang meliputi : meliputi : 1.identitas diri 2.hasil kepuasan perawatan 3.saran perbaikan		Tidak mengevaluasi kondisi pelanggan	1
		8.3.4 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman sesuai standar.	8.3.4.1 Pelanggan dipastikan dalam kondisi aman ,yaitu tidak ada reaksi negatif dari : suhu, reaksi pemakaian bahan, dan reaksi air	Memastikan pelanggan dalam kondisi aman, yaitu tidak ada reaksi negatif dari : suhu, reaksi pemakaian bahan, dan reaksi air		Tidak memastikan pelanggan dalam kondisi aman	1
9. Menyajikan Makanan/ Minuman Sehat/Jamu untuk Perawatan	9.1. Menawarkan makanan/minuman sehat/jamu	9.1.1 Manfaat makanan/minuman sehat/jamu yang disajikan dijelaskan kepada pelanggan	9.1.1.1 Manfaat makanan/minuman sehat /jamu yang disajikan dijelaskan kepada pelanggan dengan tepat	Menjelaskan manfaat makanan/minuman/jamu dengan tepat	Menjelaskan manfaat makanan/minuman sehat/jamu dengan kurang tepat	Tidak menawarkan manfaat makanan/minuman sehat/ jamu	1

SPA	9.2. Menyiapkan makanan/minuman sehat/jamu	9.2.1 Peralatan dan perlengkapan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan dengan prinsip higene dan sanitasi makanan.	9.2.1.1 Peralatan dan perlengkapan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan dengan bersih ; sudah dicuci, tidak ada sisa jamu dan debu yang menempel	Menyiapkan peralatan dan perlengkapan makanan/minuman sehat/jamu dengan bersih ; sudah dicuci, tidak ada sisa jamu dan debu yang menempel		Tidak mempersiapkan peralatan dan perlengkapan dengan prinsip higene dan sanitasi	1
		9.2.2 Bahan dasar pembuatan makanan/minuman sehat/jamu disiapkan sesuai standar.	9.2.2.1 Bahan dasar makanan/minuman disiapkan sesuai dengan jenis minuman yang akan di buat; sayur, buah dan herbal	Tidak dilakukan penilaian karena sudah terkait dengan penilaian 5.2.3.1			
		9.2.3 Makanan/minuman sehat/jamu dibuat sesuai dengan prosedur.	9.2.3.1 Bahan makanan/minuman sehat/jamu dibuat dengan cara seperti: 1.disajikan secara langsung (makanan : buah potong, minuman: herbal siap saji) 2.diproses terlebih dahulu (dicampur, juice, direbus dst)		Membuat bahan Makanan/minuman sehat/jamu dengan tehnik yang tepat	Tidak Membuat bahan Makanan/minuman sehat/jamu dengan tehnik yang tepat	1

	5.3. Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu	5.3.1 Makanan/minuman sehat/jamu disajikan sesuai dengan standar.	5.3.1.1 Makanan/minuman sehat/jamu disajikan pada wadah yang bersih dan rapi		Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu pada wadah yang bersih dan rapi	Menyajikan makanan/minuman sehat/jamu pada wadah tidak yang bersih dan rapi	0.5
		5.3.2 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan/minuman sehat/jamu.	5.3.2.1 Pelanggan dipersilahkan untuk menikmati makanan/minuman sehat/jamu dengan ramah dan sopan		Mempersilakan pelanggan untuk menikmati makanan/minuman sehat/jamu dengan dengan ramah dan sopan	Tidak mempersilakan pelanggan untuk menikmati makanan/minuman sehat/jamu	0.5
		5.3.3 Rasa makanan/minuman sehat / jamu dikonfirmasi kepada pelanggan	5.3.3.1 Rasa makanan/minuman sehat / jamu ditanyakan kepada pelanggan (seperti : rasa enak, cukup, dan kurang) dengan ramah dan sopan		Menanyakan rasa makanan/minuman sehat / jamu kepada pelanggan (seperti : rasa enak, cukup, dan kurang) dengan ramah dan sopan	Tidak menanyakan rasa makanan/minuman sehat / jamu kepada pelanggan	1

III. PENUTUP

Program kursus dan pelatihan telah mulai berkembang sejak lama di berbagai negara maju sehingga banyak jenis kursus dan pelatihan yang dikembangkan di Indonesia mungkin telah berkembang dengan baik di negara-negara lain. Oleh karena itu, arah pengembangan lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia pada waktu yang akan datang harus menuju ke arah internasionalisasi sehingga dapat dicapai kesetaraan baik capaian pembelajaran, standar kompetensi, atau mutu lulusan.

Kecenderungan pergerakan pekerja antarnegara akan semakin tinggi pada masa mendatang sebagai implikasi dari globalisasi. Oleh karena itu, lembaga kursus dan pelatihan di Indonesia akan menjadi salah satu penyedia tenaga kerja terampil yang potensial baik untuk Indonesia sendiri maupun negara-negara lain yang membutuhkan. Hal ini menuntut kesadaran yang tinggi akan penjaminan mutu berkelanjutan, baik dalam lingkungan internal lembaga penyelenggara maupun secara eksternal melalui badan-badan akreditasi dan sertifikasi. Keunggulan dalam memenangkan persaingan antara lulusan lembaga kursus dan pelatihan nasional dengan lembaga kursus dan pelatihan internasional harus menjadi salah satu fokus pengembangan di masa yang akan datang.

Sebagai bangsa yang memiliki kekayaan tradisi dan budaya maka berbagai kursus dan pelatihan yang khas Indonesia sudah berkembang dengan pesat sampai saat ini, terutama dalam bidang seni, pariwisata, kuliner, dan lain-lain . Walaupun demikian, masih diperlukan upaya untuk memperoleh pengakuan yang lebih luas baik ditingkat nasional maupun internasional, mengembangkan standar kompetensi lulusan yang khas serta menjadikannya sebagai kekayaan nasional.

Terkait dengan kursus dan pelatihan bidang SPA ini, maka arah

pengembangan spesifik yang akan dilakukan adalah lebih menekankan pada output dan outcome lulusan yang sesuai dengan perkembangan dan tuntutan dunia industri, dan juga peningkatan kompetensi berupa peningkatan level KKNI selanjutnya.